

**PENGARUH TERAPI BEKAM TERHADAP  
KADAR KOLESTROL PADA PENDERITA  
HIPERKOLESTROLEMIA DI KLINIK  
IBNU SINA PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

**Oleh :**

**DESTA ANGGRAINI PRATIWI**

**NIM : 702021060**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
TAHUN 2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGARUH TERAPI BEKAM TERHADAP KADAR KOLESTROL PADA PENDERITA HIPERKOLESTROLEMIA DI KLINIK IBNU SINA PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Desta Anggraini Pratiwi  
NIM : 702021060

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 02 Januari 2026  
Mengesahkan:

dr. Hj. Yanti Rosita, M. Kes.  
Pembimbing pertama

dr. Wieke Anggraini, M. Biomed  
Pembimbing kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes  
NBM/NIDN. 1129226/0217057601

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 02 Januari 2026

Yang membuat pernyataan

  
(Desta Anggraini Pratiwi)  
NIM 702021060

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia di Klinik Ibnu Sina Palembang.

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), saya :

Nama : Desta Anggraini Pratiwi

NIM : 702021060

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi Program Studi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyatakan bahwa Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas karya ilmiah, naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari saya, dan saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai *corresponden author* dalam publikasi. Bentuk segala hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan, saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang  
Pada tanggal : 02 Januari 2026  
Yang menyetujui,



(Desta Anggraini Pratiwi)  
NIM 702021060

## ABSTRAK

Nama : Desta Anggraini Pratiwi  
Program Studi : Kedokteran  
Judul : Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia di Klinik Ibnu Sina Palembang

Terapi bekam salah satu pengobatan yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW yang bertujuan mengeluarkan zat toksik yang tidak dapat diekskresi oleh tubuh melalui jaringan kulit menggunakan tabung vakum (gelas) yang diletakkan di permukaan kulit yang bermanfaat bagi penderita kolesterol tinggi atau hiperkolesterolemia, tekanan darah tinggi, diabetes melitus, asam urat, dan osteoporosis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi bekam terhadap kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia di Klinik Ibnu Sina Palembang dengan desain penelitian kuantitatif dengan metode pre-experimental. Desain penelitian yang digunakan adalah bentuk One Group pretest- posttest design. Sampel penelitian ini adalah 35 responden yang diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan teknik *accidental sampling* dengan perhitungan sample. Data penelitian merupakan data primer yang didapatkan melalui wawancara dan tindakan pemeriksaan langsung. Data dianalisis secara bivariat. Hasil penelitian di dapatkan semua responden mengalami penurunan dengan uji statistik menggunakan alternatif *uji Wilcoxon* didapatkan nilai *p-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa terapi bekam berpengaruh terhadap penurunan kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemi di Klinik Ibnu Sina Palembang.

**Kata kunci :** Terapi Bekam, Kadar Kolesterol, Hiperkolesterolemia.

## ***ABSTRACT***

Name : Desta Anggraini Pratiwi  
Study Program : Medicine  
Title : The Effect of Cupping Therapy on Cholesterol Levels in  
Hypercholesterolemia Patients at the Ibnu Sina Clinic, Palembang

Cupping therapy is one of the treatments recommended by the Prophet Muhammad SAW which aims to remove toxic substances that cannot be excreted by the body through skin tissue using a vacuum tube (glass) placed on the surface of the skin which is beneficial for people with high cholesterol or hypercholesterolemia, high blood pressure, diabetes mellitus, gout, and osteoporosis. This study aims to determine the effect of cupping therapy on cholesterol levels in patients with hypercholesterolemia at the Ibnu Sina Clinic, Palembang with a quantitative research design with a pre-experimental method. The research design used is the form of One Group pretest-posttest design. The sample of this study was 35 respondents who were taken based on inclusion and exclusion criteria using *accidental sampling* techniques with sample calculations. The research data are primary data obtained through interviews and direct examinations. Data were analyzed bivariately. The results of the study showed that all respondents experienced a decrease with a statistical test using the *Wilcoxon* alternative test, a *p-value* of 0.000 ( $p < 0.05$ ) was obtained, which showed that cupping therapy had an effect on reducing cholesterol levels in hypercholesterolemic patients at the Ibnu Sina Clinic, Palembang.

**Keywords:** Cupping Therapy, Cholesterol Levels, Hypercholesterolemia.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia Di Klinik Ibnu Sina Palembang”**. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusun skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT., Tuhan yang tidak henti-hentinya memberikan rahmat dan karunia-Nya agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. dr. Hj. Yanti Rosita, M. Kes., dan dr. Wieke Anggraini., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kedua orang tua saya, keluarga dan teman-teman seperjuangan (deyya,pia,aupa,ipon) yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan semangat yang tiada hentinya.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 02 Januari 2026



Desta Anggraini Pratiwi

## DAFTAR ISI

|                                                                                          |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                                                 | ii  |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....                                                     | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH<br>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS..... | iv  |
| ABSTRAK .....                                                                            | v   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                                                    | vi  |
| KATA PENGANTAR.....                                                                      | vii |
| DAFTAR TABEL .....                                                                       | x   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                      | xi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                                    | xii |
| BAB I.....                                                                               | 1   |
| PENDAHULUAN.....                                                                         | 1   |
| 1.1 Latar Belakang.....                                                                  | 1   |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                                                 | 3   |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                                              | 3   |
| 2.2.1 Tujuan Umum .....                                                                  | 3   |
| 2.2.2 Tujuan Khusus .....                                                                | 3   |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                                             | 4   |
| 2.2.1 Manfaat Teoritis.....                                                              | 4   |
| 2.2.2 Manfaat Praktis .....                                                              | 4   |
| 1.5 Keaslian Penelitian.....                                                             | 4   |
| BAB II .....                                                                             | 6   |
| TINJAUAN PUSTAKA .....                                                                   | 6   |
| 2.1 Kolesterol .....                                                                     | 6   |
| 2.1.1 Definisi .....                                                                     | 6   |
| 2.1.2 Klasifikasi Kolesterol .....                                                       | 6   |
| 2.1.3 Faktor Penyebab Kolesterol.....                                                    | 10  |
| 2.1.4 Metabolisme Kolesterol.....                                                        | 13  |
| 2.1.5 Sintesis Kolesterol .....                                                          | 15  |
| 2.1.6 Cara Mengatasi Kolesterol.....                                                     | 16  |
| 2.2 Hiperkolesterolemia .....                                                            | 17  |
| 2.2.1 Definisi .....                                                                     | 17  |
| 2.2.2 Klasifikasi Hiperkolesterolemia .....                                              | 18  |
| 2.2.3 Tatalaksana Hiperkolesterolemia.....                                               | 19  |
| 2.2.4 Komplikasi Hiperkolesterolemia .....                                               | 22  |
| 2.3 Terapi Bekam.....                                                                    | 22  |
| 2.3.1 Definisi Bekam .....                                                               | 22  |
| 2.3.2 Klasifikasi Bekam.....                                                             | 23  |
| 2.3.3 Manfaat Bekam.....                                                                 | 25  |
| 2.3.4 Alat-alat untuk Bekam.....                                                         | 26  |
| 2.3.5 Titik-titik Bekam .....                                                            | 29  |
| 2.3.6 Prosedur Bekam.....                                                                | 31  |

|                                                       |           |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3.7 Indikasi dan Kontraindikasi Bekam .....         | 33        |
| 2.3.8 Fisiologi Bekam terhadap Kolesterol .....       | 34        |
| 2.3.9 Mekanisme Bekam Terhadap Kadar Kolesterol ..... | 35        |
| <b>2.4 Kerangka Teori.....</b>                        | <b>37</b> |
| <b>2.5 Hipotesis .....</b>                            | <b>38</b> |
| <b>BAB III.....</b>                                   | <b>39</b> |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b>                        | <b>39</b> |
| <b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>                      | <b>39</b> |
| <b>3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....</b>           | <b>39</b> |
| 3.2.1 Waktu Penelitian .....                          | 39        |
| 3.2.2 Tempat Penelitian .....                         | 39        |
| <b>3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>        | <b>39</b> |
| 3.3.1 Populasi Penelitian .....                       | 39        |
| 3.3.2 Sampel Penelitian .....                         | 39        |
| <b>3.4 Kriteria Penelitian.....</b>                   | <b>41</b> |
| 3.4.1 Kriteria Inklusi.....                           | 41        |
| 3.4.2 Kriteria Ekslusi .....                          | 41        |
| <b>3.5 Variabel Penelitian .....</b>                  | <b>42</b> |
| 3.5.1 Variabel Independen/Bebas .....                 | 42        |
| 3.5.2 Variabel Dependen/Terikat .....                 | 42        |
| <b>3.6 Definisi Operasional.....</b>                  | <b>42</b> |
| <b>3.7 Cara Kerja .....</b>                           | <b>42</b> |
| <b>3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data .....</b>    | <b>44</b> |
| 3.8.1 Cara Pengolahan Data.....                       | 44        |
| 3.8.2 Analisis Data.....                              | 45        |
| <b>3.9 Alur Penelitian.....</b>                       | <b>47</b> |
| <b>BAB IV .....</b>                                   | <b>48</b> |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                     | <b>48</b> |
| <b>4.1 Hasil Penelitian.....</b>                      | <b>48</b> |
| 4.1.1 Deskripsi Penelitian .....                      | 48        |
| 4.1.2 Analisis Univariat .....                        | 48        |
| 4.1.3 Analisis Bivariat .....                         | 50        |
| <b>4.2 Pembahasan .....</b>                           | <b>51</b> |
| 4.2.1 Analisis Univariat .....                        | 51        |
| 4.2.2 Analisis Bivariat .....                         | 56        |
| 4.2.3 Keterbatasan Penelitian .....                   | 57        |
| <b>4.3 Nilai-nilai Islam .....</b>                    | <b>58</b> |
| <b>BAB V.....</b>                                     | <b>59</b> |
| <b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                     | <b>59</b> |
| <b>5.1 Kesimpulan .....</b>                           | <b>59</b> |
| <b>5.2 Saran .....</b>                                | <b>59</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                            | <b>60</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                  | <b>64</b> |
| <b>BIODATA.....</b>                                   | <b>78</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                 |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Tabel 1.1</b> Keaslian Penelitian .....                                                      | 4  |
| <b>Tabel 2.1</b> Klasifikasi Kadar Kolesterol menurut P2PTM Kemenkes RI 2019. ....              | 10 |
| <b>Tabel 2.2</b> Titik bekam menurut Perkumpulan Bekam Indonesia.....                           | 29 |
| <b>Tabel 2.3</b> Indikasi Dan Kontraindikasi Bekam.....                                         | 33 |
| <b>Tabel 3.1</b> Definisi Oprasional. ....                                                      | 42 |
| <b>Tabel 3.2</b> Desain 2 kel. Tunggal dengan pretest – perlakuan – posttest .....              | 43 |
| <b>Tabel 4.1</b> Karakteristik Responden.....                                                   | 49 |
| <b>Tabel 4.2</b> Rata-rata Kadar Kolesterol Responden Sebelum Bekam dan Sesudah Bekam.<br>..... | 50 |
| <b>Tabel 4.3</b> Uji Normalitas Data Sebelum Bekam dan Sesudah Bekam. ....                      | 50 |
| <b>Tabel 4.4</b> Pengaruh Terapi Bekam terhadap Kadar Kolsterol. ....                           | 50 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 2.1</b> Alat Terapi Bekam ..... | 26 |
| <b>Gambar 2.2</b> Kerangka Teori .....    | 38 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Data Demografi .....                      | 64 |
| Lampiran 2 Dokumentasi .....                         | 65 |
| Lampiran 3 SPSS .....                                | 66 |
| Lampiran 4 Bimbingan Skripsi .....                   | 69 |
| Lampiran 5 Etik Penelitian.....                      | 71 |
| Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....                | 72 |
| Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian ..... | 73 |
| Lampiran 8 Pernyataan Bebas Plagiarisme.....         | 74 |
| Lampiran 9 Penjelasan Kepada Responden .....         | 75 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kolesterol didefinisikan sebagai lemak tubuh yang di produksi organ hati melalui makanan yang di konsumsi. Kolesterol memiliki beberapa gejala bagi penderitanya seperti mengalami rasa nyeri, pegal-pegal, kesemutan, cepat lelah dan meningkatnya kadar kolestrol mencapai 120-200 mg/dl. Secara biokimiawi lemak (*lipid*) merupakan bagian dari kadar kolesterol yang memiliki peran penting dalam sel tubuh serta memiliki lipoprotein plasma yang berfungsi sebagai suatu senyawa yang dapat mempersatukan suatu hormon steroid dan garam empedu dalam tubuh (Waskita *et a.l*, 2023).

Kadar kolesterol yang tinggi dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti gangguan kardiovaskular, hiperlipidemia, dan diabetes melitus (DM). Kolesterol total terdiri dari komponen HDL, LDL, dan trigliserida. Menurut World Health Organization (WHO), sebanyak 20% dari penderita stroke dan lebih dari 50% dari penderita gangguan kardiovaskular disebabkan oleh kadar kolesterol yang meningkat (Medika., 2022).

Hiperkolesterolemia adalah kondisi di mana kadar lemak dalam darah meningkat hingga lebih dari 240 mg/dl. Beberapa faktor yang meningkatkan risiko hiperkolesterolemia antara lain berat badan berlebih dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) 30 atau lebih, konsumsi makanan tinggi lemak jenuh dan asam lemak seperti gorengan, kurangnya aktivitas fisik seperti olahraga, dan kebiasaan merokok. Di Indonesia, sekitar 36 juta (18%) penduduk mengalami kelainan lemak dalam darah, dengan 80% pasien meninggal mendadak akibat serangan jantung dan 50% tidak menunjukkan gejala sebelumnya (Jempormase et al, 2016). Menurut World Health Organization (WHO), prevalensi hiperkolesterolemi meningkat sekitar 45% di dunia dan sekitar 30% di Asia Tenggara (World Health Organization., 2019).

Tatalaksana pada penderita hiperkolesterolemia yang dapat menurunkan lemak dalam darah dengan menggunakan obat-obatan sintetis, salah satunya adalah kolestiramin. Obat ini bekerja dengan cara mengikat asam empedu di usus kecil, sehingga mencegah penyerapannya kembali. Dampaknya, kadar kolesterol baik (HDL) bisa meningkat. Namun, penggunaan obat-obatan sintetis seperti ini bisa menimbulkan efek samping bagi tubuh. Karena itu, muncul alternatif lain pengobatan non-farmakologi seperti menjalani diet rendah lemak dan terapi tradisional seperti bekam (Sutomo., 2019).

Bekam merupakan satu dari banyaknya pengobatan yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Bekam (*al hijamah*) merupakan suatu proses keluarnya darah melalui permukaan kulit (kutis). Metode pengobatan bekam ini disunnahkan Rasulullah menyatakan dalam suatu hadist riwayat bukhari: “kesembuhan itu ada pada tiga hal: dengan madu, pisau hujimah dan besi panas dan aku melarang umatku dengan besi panas”.

Terapi bekam merupakan metode pengobatan yang bertujuan mengeluarkan zat toksik yang tidak dapat diekskresi oleh tubuh melalui jaringan kulit menggunakan tabung vakum (gelas) yang diletakkan di permukaan kulit. Hal ini menyebabkan terbentuknya bendungan lokal dan mengeluarkan darah dari permukaan jaringan kulit (Yusrita, 2024).

Pengobatan terapi bekam bermanfaat bagi penderita kolesterol tinggi atau hiperkolesterolemia, tekanan darah tinggi, diabetes melitus (DM), asam urat, dan osteoporosis. Bekam dapat mengurangi kadar lemak dalam darah dan meningkatkan aliran darah ke lapisan endothelium, yang berfungsi menghasilkan *endothelium-derived relaxing factor* (nitritoksida) yang membantu pelebaran dan peregangan dinding pembuluh darah (Norlita, 2020).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Sumatra Selatan tahun (2013), sebanyak 35,9% dari penduduk usia di atas 15 tahun memiliki kadar kolesterol total yang melebihi nilai normal. Berdasarkan jenis kelamin, 39,6% wanita memiliki kadar kolesterol di atas normal, lebih tinggi dibandingkan dengan pria yang sebesar 30,0%. Selain itu, prevalensi kadar kolesterol tinggi di daerah

perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan (Nazarena, 2022). Sehingga hasil riset ini menunjukkan bahwa penderita kolesterol tinggi di Kota Palembang masih cukup banyak, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh terapi bekam terhadap kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia di Klinik Ibnu Sina Palembang.

Pengetahuan dan kesadaran masyarakat Kota Palembang terhadap kolesterol tinggi dan penanganannya masih rendah, hanya sekitar 57,9%. Untuk mengantisipasi dampak kolesterol tinggi, beberapa langkah awal yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan aktivitas fisik. Banyak masyarakat yang meremehkan bahaya kolesterol tinggi, sehingga diperlukan kesadaran dan pengecekan rutin, terutama bagi lansia (Athiutama *et al.*, 2023).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh terapi bekam terhadap kadar kolestrol pada penderita hiperkolesterolemia di klinik ibnu sina palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **2.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi bekam terhadap kadar kolestrol pada penderita hiperkolesterolemia di klinik ibnu sina palembang?

### **2.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik usia, jenis kelamin, dan pekerjaan.
2. Mengidentifikasi kadar kolesterol sebelum dilakukan bekam.
3. Mengidentifikasi kadar kolesterol sesudah dilakukan bekam.
4. Menganalisi perbedaan kadar koleterol sebelum dan sesudah dilakukan terapi bekam pada penderita hiperkolesterolemia di klinik ibnu sina palembang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 2.2.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai pengaruh terapi bekam terhadap kadar kolestrol pada penderita hiperkolesterolemia di klinik Ibnu Sina Palembang.

### 2.2.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi mengenai pengaruh terapi bekam terhadap kadar kolestrol pada penderita hiperkolesterolemia di klinik Ibnu Sina Palembang.

## 1.5 Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1** Keaslian Penelitian

| Peneliti                                 | Judul penelitian                                                                                                                      | Metode penelitian                                                                | Hasil penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Faizal <i>et al.</i> , (2020)            | Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang                                              | Quasi eksperimen dengan menggunakan desain <i>One Group Pretest dan Posttest</i> | Dalam penelitian ini, hasilnya menunjukkan adanya penurunan kadar lemak darah, yang mengindikasikan bahwa bekam memiliki efek terhadap penurunan kolesterol. Hasil tersebut juga didukung oleh nilai P sebesar 0,000, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan setelah terapi bekam.    |
| Norlita, W., & Wiradinata, D. I., (2020) | Pengaruh Terapi Bekam terhadap Kadar Kolesterol Pasien Hiperkolesterolemia di Thibbun Nabawi Centre RSIA Zainab Pekanbaru Tahun 2019. | Non-eksperimen deskriptif dengan pendekatan cross sectional study.               | Penelitian ini menemukan bahwa terapi bekam memiliki dampak signifikan terhadap penurunan kadar kolesterol pada pasien dengan hiperkolesterolemia. Berdasarkan uji statistik Wilcoxon, diperoleh nilai P sebesar 0,000, yang berarti hasilnya signifikan karena nilainya lebih kecil dari 0,05. |

---

|                                 |           |                                                                                                                                        |                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hidayat<br><i>et al.</i> , 2018 | <i>et</i> | Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Pada Pasien Hypercholesterolemia Di Rumah Sehat Al-Hijamaah Tahun 2014/2015. | Pre Eksperiment dengan menggunakan rancangan <i>One Group Pra-Post Design</i> | Setelah dilakukan terapi bekam, terdapat penurunan kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia. Rata-rata kadar kolesterol setelah terapi adalah 239,53 mg/dl, dengan selisih penurunan sebesar 23,31 mg/dl. Hasil ini dinyatakan signifikan, dengan nilai P sebesar 0,010, yang lebih kecil dari 0,05. |
|---------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, A., & Rahayuningsih, H. M. (2014). Pengaruh pemberian sup jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) terhadap kadar kolesterol total subjek obesitas. *Journal of Nutrition College*, 3(4), 465-472.
- Aleyeidi, N. A., Aseri, K. S., Matbouli, S. M., Sulaiamani, A. A., & Kobeisy, S. A. 2015. Effects of wet-cupping on blood pressure in hypertensive patients: a randomized controlled trial. *Journal of integrative medicine*, 13(6), 391–399.
- Al Bedah, A. M., Khalil, M. K., Posadzki, P., Sohaibani, I., Aboushanab, T. S., AlQaed, M., & Ali, G. I. 2016. Evaluation of Wet Cupping Therapy: Systematic Review of Randomized Clinical Trials. *Journal of alternative and complementary medicine (New York, N.Y.)*, 22(10), 768–777.
- Aboushanab, T. S., & AlSanad, S. 2018. Cupping Therapy: An Overview from a Modern Medicine Perspective. *Journal of acupuncture and meridian studies*, 11(3), 83–87.
- Athiutama, A., Ridwan, R., Erman, I., Febriani, I., Azwalidi, A., & Agustin, I. (2023). Edukasi Masyarakat Tentang Bahaya Kolesterol dan Pemanfaatan Senam Kolesterol. *Madaniya*, 4(2), 435-442.
- Abdelfattah, A., Zureigat, A., Almotiri, A., Alzughailat, M., Al-Khreisat, M. J., & Abdel Fattah, O. (2024). The impact of wet cupping on haematological and inflammatory parameters in a sample of Jordanian team players. *Heliyon*, 10(7), e29330.
- Benli, A. R., & Sunay, D. 2017. Changing Efficacy of Wet Cupping Therapy in Migraine with Lunar Phase: A Self-Controlled Interventional Study. *Medical science monitor: international medical journal of experimental and clinical research*, 23, 6162–6167.
- Cao, H., Han, M., Zhu, X., & Liu, J. (2015). An overview of systematic reviews of clinical evidence for cupping therapy. *Journal of Traditional Chinese Medical Sciences*, 2(1), 3-10.
- Chaudury, B., dan Aggarwal, A. 2018. *Diabetic dyslipidemia: Current concepts in pathophysiology and management. J Clin Diag Res*; 12(1): 6-9.
- Civeira, F., Arca, M., Cenarro, A., & Hegele, R. A. 2022. A mechanism-based operational definition and classification of hypercholesterolemia. *Journal of clinical lipidology*, 16(6), 813–821.
- Darni, D., Azlia, N., & Syampurma, H. 2022. Pengaruh Sport Massage terhadap Penurunan Kadar Kolesterol. *Jurnal MensSana*, 7(1), 21-30.
- Fauzan, F. (2017). Dualisme Hadis Tentang Bekam. *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits*, 11(1).
- Faizal, K. M., Nurvinanda, R., & Zupera, Z. 2020. Pengaruh Terapi Bekam terhadap Kadar Kolesterol di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang. *Malahayati Nursing Journal*, 2(2), 259-267.
- Guyton, AC & Hall, JE. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 11. Jakarta: EGC; 2008

- Hall JE. Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology. 13th ed. Philadelphia (PA): Elsevier, Inc.; 2016.
- Hidayat, S. A., Anggeraini, S., & Hidayat, T. 2018. Pengaruh Terapi Bekam terhadap Penurunan Kadar Kolesterol pada Pasien Hypercholesterolemia di Rumah Sehat Al-Hijamaah Tahun 2014/2015. *Al-Iqra Medical Journal: Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*, 1(1), 41-47.
- Hariadini, A. L. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Ketepatan Penggunaan Obat Simvastatin Pada Pasien Hiperkolesterolemia Di Apotek Kota Malang. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 5(2), 91-96.
- Husen, F., Ratnaningtyas, N. I., Khasanah, N. A. H., & Yuniati, N. I. (2022). Peningkatan Kadar Kolesterol dan Usia Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 351-59.
- Iskandar, J., Sucipto, A., & Syahleman, R. 2023. Pengaruh Bekam Basah Terhadap Kadar Kolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Kesehatan Borneo Cendekia*, 7(1), 121-131.
- Jempormase, F., Bodhi, W., & Kepel, B. J. 2016. Prevalensi hiperkolesterolemia pada remaja obes di Kabupaten Minahasa. *eBiomedik*, 4(1).
- Kemenkes, R. I. 2019. Buku Pedoman Penyakit Tidak Menular. *Kementerian Kesehatan RI*, 101.
- Kristina, D. P. 2023. Hiperkolesterolemia pada Anak dan Remaja. *Medical Methodist Journal (MediMeth)*, 1(1), 30-37.
- Li, J. Q., Guo, W., Sun, Z. G., Huang, Q. S., Lee, E. Y., Wang, Y., & Yao, X. D. 2017. Cupping therapy for treating knee osteoarthritis: The evidence from systematic review and meta-analysis. *Complementary therapies in clinical practice*, 28, 152–160.
- Mehta, P., & Dhapte, V. 2015. Cupping therapy: A prudent remedy for a plethora of medical ailments. *Journal of traditional and complementary medicine*, 5(3), 127–134.
- Malik, M. M. 2015. Hubungan Antara Sains Dengan Hijamah Dalam Perspektif Hadis Nabi Saw. *Jurnal Tafsire*, 3(1).
- Maharani, D., Jafar, N., & Multazam, M. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Kolestrol Terhadap Disfungsi Seksual Wanita Premenopause di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 2(2), 141-148.
- Medika, J. L. 2022. Hubungan Kadar Kolesterol Total Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Pada Usia  $\geq 40$  Tahun. *Jurnal Labora Medika*, 6, 16-21.
- Mainieri, F., La Bella, S., & Chiarelli, F. 2023. Hyperlipidemia and Cardiovascular Risk in Children and Adolescents. *Biomedicines*, 11(3), 809.
- Nuraeni, E. 2019. Hubungan Usia dan Jenis Kelamin Beresiko dengan Kejadian Hipertensi di Klinik X Kota Tangerang. *Jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang*. 4(1) : 1-6
- Norlita, W., & Wiradinata, D. I. 2020. Pengaruh terapi bekam terhadap kadar kolesterol pasien hiperkolesterolemia di Thibbun Nabawi Centre RSIA Zainab

- Pekanbaru Tahun 2019. *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 10(2), 125-136.
- Nasution, A. G. J. 2020. *Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pramasta Pustaka Ilmu.
- Nazarena, Y., Sadiq, A., & Telisa, I. 2022. Status Gizi Berdasarkan Lingkar Lengan Atas (LLA) dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Serta Asupan Zat Gizi Penderita Hiperkolesterolemia: Relationship between Diet, Sleep Quality, and Physical Activity with Nutritional Status in Elementary School Children During Limited Face-to-Face Learning. *JURNAL GIZI DAN KESEHATAN*, 14(2), 294-308.
- Obradovic, M., Zaric, B., Sudar-Milovanovic, E., Ilincic, B., Stokic, E., Perovic, M., & Isenovic, E. R. 2018. PCSK9 and hypercholesterolemia: therapeutic approach. *Current Drug Targets*, 19(9), 1058-1067.
- PERKENI. 2021. *Panduan Pengelolaan Dislipidemia di Indonesia*. Penerbit PB PERKENI tahun 2021. Jakarta.
- Pappan, N., Awosika, A. O., & Rehman, A. 2024. *Dyslipidemia*. In StatPearls. StatPearls Publishing.
- Permatasari, R., Suriani, E., & Kurniawan, K. 2022. Hubungan Kadar Kolesterol Total Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Pada Usia  $\geq 40$  Tahun. *Jurnal Labora Medika*, 6(1), 16-21.
- Rahmanda, Y., Seto, R., & Sugiarti, M. 2018. Gambaran Kadar Kolesterol Total pada Pasien Terapi Bekam di tempat Pelayanan Kesehatan Tradisional Bekam Herbal Center (BHC) Kedaton Kota Bandar Lampung. *Jurnal Analis Kesehatan*, 5(1), 537–541.
- Rosyanti, L., & Hadi, I. 2020. Respon imunitas dan badai sitokin severe acute respiratory syndrome corona virus 2: Literatur review. *Jurnal Kesehatan Madani Medika (JKMM)*, 11(2), 176–20.
- Riadi, A., Budianto, R., & Sari, D. 2020. Efektivitas terapi bekam terhadap penurunan kadar kolesterol pada orang dewasa usia 26–45 tahun. *Jurnal Kesehatan Tradisional*, 5(2): 45–51.
- Stone, N. J., Robinson, J. G., Lichtenstein, A. H., Bairey Merz, C. N., Blum, C. B., Eckel, R. H., Goldberg, A. C., Gordon, D., Levy, D., Lloyd-Jones, D. M., McBride, P., Schwartz, J. S., Shero, S. T., Smith, S. C., Jr, Watson, K., Wilson, P. W., Eddleman, K. M., Jarrett, N. M., LaBresh, K., Nevo, L., ... American College of Cardiology/American Heart Association Task Force on Practice Guidelines. 2014. 2013 ACC/AHA guideline on the treatment of blood cholesterol to reduce atherosclerotic cardiovascular risk in adults: a report of the American College of Cardiology/American Heart Association Task Force on Practice Guidelines. *Circulation*, 129(25 Suppl 2), S1–S45.
- Sugiarti, M., & SETO, R. 2016. Gambaran Kadar Kolesterol Total pada Pasien Terapi Bekam di tempat Pelayanan Kesehatan Tradisional Bekam Herbal Center (BHC) Kedaton Kota Bandar Lampung. *Jurnal Analis Kesehatan: Volume*, 5(1).

- Sutomo, N., & Cahyono, E. A. 2019. Peningkatan terapi farmakologi pada penderita hiperkolesterolemia melalui pelaksanaan terapi komplementer reimplanting mandiri. *Jurnal Bhakti Civitas Akademika*, 2(2), 12-12.
- Siregar, F. A., & Makmur, T. 2020. Metabolisme lipid dalam tubuh. *Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 60-66.
- Syahruramdhani, S., Yuniarti, F. A., Septiana, T. E., & Mustikasari, E. (2021). The effect of wet cupping therapy on blood pressure and total cholesterol on healthy young male adults. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9.
- Umar, W., 2012. Sembuh dengan Satu Titik-titik (7 Bekam untuk Penyakit Kronis). Solo: Thibbia.
- Ujani, S. 2016. Hubungan antara usia dan jenis kelamin dengan kadar kolesterol penderita obesitas rsud abdul moeloek provinsi lampung. *Jurnal kesehatan*, 6(1).
- Widodo, S. 2014. Efek Terapi Bekam Basah Terhadap Kadar Kolesterol Total Pada Penderita Hiperkolesterolemia Di Klinik Bekam Center Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*.
- World Health Organization. 2019. "The Prevalence of Hypercholesterolemia."
- Widada, W., Ontoseno, T., & Purwanto, B. (2019, January). Pengaruh Terapi Bekam Basah Dalam Menurunkan Apolipoprotein-B Pada Penderita Hiperkolesterolemia. In *Prosiding Seminar Nasional 2018 "Peran Dan Tanggung Jawab Tenaga Kesehatan Dalam Mendukung Program Kesehatan Nasional"* (pp. 53-58).
- Widiyono, W., Aryani, A., & Herawati, V. D. 2020. Buku Kesehatan Air Rebusan Daun Salam untuk Menurunkan Kolesterol.
- Waskita, K. N., Nurmaulawati, R., & Rezaldi, F. 2023. Efek Penambahan Substrat Madu Hutan Baduy Pada Fermentasi Kombucha Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L) Dalam Menurunkan Kolesterol Ayam Broiler (*Gallus galus*) Sebagai Inovasi Produk Bioteknologi Konvensional Terkini. *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*, 2(1), 112-120.
- Wiriansya, E. P., & Indarwati, R. P. 2023. Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Total Pada Pasien Hiperkolesterolemia di Klinik Hamdalah Makassar. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 3(8), 563-572.
- Wu, L. K., Chen, Y. C., Hung, C. S., Yen, C. Y., Chang Chien, C. Y., Ciou, J. R., Torng, H. H., Chang, Y. C., Hua, S., Lu, P. N., Liu, Y. Y., Lai, C. Y., Kung, Y. L., Huang, H. K., Chen, Z. K., & Ho, T. J. 2023. The efficacy and safety of cupping as complementary and alternative therapy for metabolic syndrome: A systematic review and meta-analysis.
- Yusvita, F., & Handayani, P. 2022. Hubungan Kadar Kolesterol Dengan Tekanan Darah Pada Pekerja di PT. X Tahun 2020. *HEARTY*, 10(1), 8-15.
- Yusrita, E., & Pratama, E. 2024. Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Pada Masyarakat Hiperkolesterolemia. *Ensiklopedia of Journal*, 6(2), 237-241.